



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2020-2024

PRODI D III JAMU JURUSAN JAMU
POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA

DAFTAR ISI

COVER	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I LATAR BELAKANG ORDANISASI.....	1
A. Sejarah.....	1
B. Landasan Hukum Organisasi	2
BAB II PENDAHULUAN	5
BAB III FILOSOFI,VISI, MISI DAN ARAH	8
A. Filosofi.....	8
B. Visi Misi dan Tujuan	9
C. Arah Kebijakan dan Strategi.....	12
BAB VI ANALISIS SITUASI.....	21
A. Faktor Internal	21
1. Kekuatan.....	21
2. Kelemahan.....	24
B. Faktor Eksternal	25
1. Peluang.....	25
2. Ancaman.....	27
BAB V STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI	29
A. Strategi Pengembangan Organisasi	29
B. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran.....	34
C. Target Tahunan.....	45
BAB V MONITORING DAN EVALUASI	68
A. Definisi Mentoring dan Evaluasi	68
B. Merencanakan Monitoring dan Evaluasi	69
BAB VI PENUUTUP	71

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis merupakan rencana pengembangan Prodi DIII Jamu Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta untuk periode 2020-2024. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan Visi Prodi Jamu Politeknik Kesehatan yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan strategi Pengembangan Program Studi D-III Jamu merupakan aspek strategi dalam penyelenggaraan dan pengembangan Prodi D-III jamu. Aspek strategi yang dimaksud meliputi (1) Kinerja penyelenggaraan pendidikan (2) kinerja penyelenggaraan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (3) kinerja manajemen sumberdaya manusia, keuangan sumberdaya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan dan teknologi informasi (4) budaya organisasi dan iklim akademik, dan (5) jaringan kerjasama (*networking*) yang perlu mendapat penekanan adalah aspek tersebut bukan sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terimakasih kepada segenap keluarga besar Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta yang telah

membantu sehingga Rencana Strategis ini dapat terselesaikan. Kami berharap semoga Rencana Strategis dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta di masa mendatang.

LEMBAR PENGESAHAN

RENSTRA PRODI D-III JAMU POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA

Untuk dapat diimplementasikan pada Program Studi D-III Jamu Poltekkes
Kemenkes Surakarta

Surakarta, Januari 2020
Direktur Politeknik Kemenkes
Surakarta




Satino, SKM.,MScN



VISI MISI PRODI DIII JAMU

Visi

Visi Program Studi D-III Jamu Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah:

”Menjadi Program Studi Jamu yang unggul, kompetitif dan mampu bersaing dipasar global dengan keunggulan dibidang estetika tradisional dalam praktik pelayanan jamu tahun 2035”

Misi

Untuk mewujudkan Visi institusi dijabarkan dalam Misi Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut.

- a. Menyelenggarakan Program Pendidikan DIII Jamu yang menghasilkan tenaga kesehatan tradisional profesional, yang memiliki keunggulan dibidang estetika tradisional
- b. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung pendidikan dan pelayanan tradisional jamu
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat bidang pelayanan kesehatan jamu
- d. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu
- e. Mengembangkan kemitraan dengan institusi lain baik nasional maupun internasional
- f. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan dibidang jamu

BAB I

LATAR BELAKANG ORGANISASI

A. Sejarah

Sejarah berdirinya Jurusan Jamu dilatarbelakangi bahwa Indonesia sebagai penghasil bahan dasar obat-obatan tradisional telah mengekspor ke berbagai manca negara dalam jumlah yang sangat besar. Dalam rangka untuk menumbuhkan pengobatan tradisional di tanah air khususnya jamu yang merupakan warisan leluhur bangsa ini, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah merilis suatu program yang disebut dengan Saintifikasi Jamu. Selain itu, ketika kunjungan Presiden Republik Indonesia ke-6 Prsiden Susilo Bambang Yudoyono(SBY) ketika berkunjung ke Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT) pada tanggal 8 Maret 2009 melihat banyak tanaman dan tampak terkejut dengan kekayaan tanaman obat yang luar biasa dimiliki oleh Indonesia lalu beliau mempertanyakan apakah kita bisa mendidik anak-anak bangsa sendiri untuk belajar lebih dalam, memanfaatkan, meramu tanaman asli Indonesia untuk pengobatan bangsa kita sendiri bukan malah Negara lain yang menguasai dan memempelajarinya. Prsiden SBY sebelumnya juga mencanangkan 'Jamu' sebagai 'Brand Indonesia', maka dari itu terbentuknya ide menderikan DIII Jamu. pada Tahun 2011 setelah dilakukan persiapan penyusunan proposal dan di presentasikan di hadapan sekertaris badan PPSDM maka disetujui pendirian jurusan D3 Jamu dan dilaksanakan di Kampus 3 Klaten dan telah mendapatkan legalitas Izin Operasional dari Menteri Kesehatan RI No:SK .HK.03.05/1.2/02514/2011.sedangkan tempat pendidikan difasilitasi di jurusan Kebidanan .Tahun 2013 awal tempat kuliahnya mulai pindah di bekas asrama putra Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) dan terus dikembangkan fasilitas gedung kuliah, laboratorium serta Sumberdaya manusianya, sehingga pada tahun 2018 mengajukan reakreditasi kembali dan mendapat Nilai 3,43 (B) dari Lam PTKes

B. Landasan Hukum Organisasi

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
8. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 Tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil
9. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
12. Peraturan Presiden Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional
13. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
14. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

15. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
16. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
17. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
18. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 100 Tahun 2016 Tentang Pendirian Perubahan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta
19. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
20. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
21. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
22. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 50 Tahun 2018, Tentang Perubahan Atas Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Tinggi

23. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
24. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 24 Tahun 2018 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktek Tenaga Kesehatan Tradisional Ramuan jamu
25. Landasan Hukum Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta berdasarkan Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta Nomor : OT.01.01/I.02/002/2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Poltekkes Kemenkes Surakarta

BAB II

PENDAHULUAN

Rencana Strategis ini merupakan rencana pengembangan Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta untuk periode 2020-2024, yang disusun berdasarkan Visi Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung. Mengacu Visi-Misi, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi (1) kinerja penyelenggaraan pendidikan, (2) kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) kinerja manajemen Politeknik Kesehatan yang meliputi manajemen sumber daya manusia, keuangan, sumber daya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi, (4) budaya organisasi dan iklim akademik, dan (5) jaringan kerjasama (networking). Yang perlu mendapatkan penekanan adalah

bahwa aspek-aspek tersebut bukanlah sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan satu kesatuan yang saling terkait.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta untuk 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis ini merupakan pedoman yang dinamis, karena rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap tahun minimal satu kali. Peninjauan ini juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta.

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap unit merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan, Rencana Strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara Politeknik Kesehatan. Oleh karena itu, dokumen ini perlu disahkan oleh Senat Politeknik Kesehatan yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan Politeknik Kesehatan.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional.

Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat unit, Rencana Operasional (Renop) atau Rencana Tindakan (Action Plan) dan berbagai peraturan penyelenggaraan Politeknik Kesehatan.

BAB III

FILOSOFI, VISI, MISI, DAN ARAH KEBIJAKAN STRATEGI

A. Filosofi

Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta bertekad menjadikan Program Studi ini sebagai “Wahana pengembangan masyarakat madani yang berjiwa Pancasila, semangat pengabdian dan berkarakter budaya bangsa Indonesia” sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta berusaha menerapkan nilai-nilai keilmuan dan budaya luhur bangsa Indonesia, sehingga mampu menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologisasi budaya luhur bangsa, khususnya dalam bidang pelayanan kesehatan tradisional jamu dengan semangat pengabdian yang tinggi .

Rencana strategis pengembangan Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta untuk 5 (lima) tahun kedepan dilandasi filosofi: 1) Mengutamakan budaya akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, kebebasan ilmiah dan hak asasi manusia; 2) Mengutamakan kepuasan pelanggan internal maupun eksternal sebagai landasan dasar pengembangan Program jaminan mutu (*Quality assurance*) yang memenuhi kebutuhan dan harapan Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta.3). Memegang teguh dan menjunjung tinggi kearifan lokal dan budaya luhur bangsa yang menjadi kultur bangsa Indonesia. Bila Filosofi ini dihayati oleh sivitas akademika Rencana Strategis pengembangan Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta akan memberikan

semangat untuk mewujudkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas, unggul, bermoral, mempertahankan budaya luhur bangsa, mampu bersaing di era global serta bermanfaat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Ketiga filosofi ini dirumuskan dengan memperhatikan perspektif pengembangan institusi menuju institusi pendidikan tinggi jamu yang unggul, kompetitif dan mampu bersaing dipasar global

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarkan, dan menggali ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam era globalisasi, informasi, dan interdependensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tetap berpegang teguh pada nilai- nilai budaya bangsa \.

Berkaitan dengan persoalan di atas, eksistensi Prodi DIII Jamu Jurusan Jamu Poltekkes Surakarta ke depan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, perlu secara terus-menerus mempertinggi daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan. Berdasarkan landasan filosofi dan pemikiran di atas maka Prodi DIII Jamu Jurusan Jamu Poltekkes

Surakartamerumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan sebagai berikut.

Visi

Visi Program Studi D-III Jamu Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah:

”Menjadi Program Studi Jamu yang unggul, kompetitif dan mampu bersaing dipasar global dengan keunggulan dibidang estetika tradisional dalam praktik pelayanan jamu tahun 2035”

1. Unggul

- a. Program studi DIII Jamu baru ada di Poltekkes Kemenkes Surakarta dan merupakan satu-satunya di Indonesia baik negeri maupun swasta serta memiliki sarana dan prasarana yang memadai.
- b. Menjadi *Center Of Excellent* dan merupakan tempat rujukan pendidikan dan pelayanan Jamu. Terbukti banyak institusi yang berkunjung dan studi banding maupun menjadi Narasumber. Saat ini Prodi jamu di tunjuk sebagai *Center of Excellen*.
- c. Lulusan memiliki kemampuan pelayanan kesehatan tradisional pelayanan jamu ramuan dalam upaya pelayanan kesehatan promotif, preventif, rehabilitatif, dan tidak menutup kemungkinan kesehatan kuratif serta memiliki kemampuan keunggulan di bidang estetika Tradisional.
- d. Mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan masyarakat yang di kemas dalam OTOF-CIPIPEC (*One Team One Family-Community Internship Program Interprofessional Education and Colaboration*)
- e. Prodi DIII Jurusan Jamu telah tersertifikasi oleh *TuV Rheinlend* dengan versi ISO 9001:2015

2. Kompetitif

Lulusan Prodi D III Jamu Poltekkes Kemenkes Surakarta memiliki nilai tambah sesuai kebutuhan pasar untuk bersaing di lapangan kerja, berupa sertifikat unggulan estetika dalam Pelayanan Kesehatan Tradisional Pelayanan jamu. Serapan lulusan Prodi D III Jamu 3 - 6 Bulan.

Misi

Untuk mewujudkan Visi institusi dijabarkan dalam Misi Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut.

- g. Menyelenggarakan Program Pendidikan DIII Jamu yang menghasilkan tenaga kesehatan tradisional profesional, yang memiliki keunggulan dibidang estetika tradisional
- h. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung pendidikan dan pelayanan tradisional jamu
- i. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat bidang pelayanan kesehatan jamu
- j. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu
- k. Mengembangkan kemitraan dengan institusi lain baik nasional maupun internasional
- l. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan dibidang jamu

Misi Institusi di dalam renstra Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta ini wajib dilaksanakan oleh setiap unit kerja di lingkungan Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta. Penjabarannya dirumuskan dalam tujuan, sasaran strategi dan arah kebijakan pengembangan Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta tahun 2014 s/d tahun 2024 Sasaran umum pengembangan

Program Studi D-III Jamu Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai institusi pendidikan tinggi jamu yang unggul, kompetitif dan mampu bersaing dipasar global dengan unggulan estetika tradisional dalam praktik pelayanan jamu

Tujuan Pendidikan

- a. Dihasilkan Ahli madya Kesehatan tradisional Jamu yang berkualitas, memiliki ke unggulan bidang estetika tradisional dan kompetitif tingkat nasional maupun global
- b. Dihasilkannya penelitian yang mendukung pendidikan dan pelayanan Jamu
- c. Terlaksananya Pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pelayanan jamu
- d. Terlaksananya tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu
- e. Terlaksananya kemitraan dengan institusi/sektor lain, baik nasional maupun internasional
- f. Terlaksananya kewirausahaan & deversifikasi usaha yang berorientasi pada produk dan jasa dalam pelayanan jamu

C. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah Kebijakan dan strategi Renstra 2020 – 2024 Poltekkes Kemenkes Surakarta mengacu pada arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan dan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) Dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan RI yang dijabarkan melalui program Indonesia Sehat, yang terdiri dari tiga Program yaitu 1. Paradigma Sehat Paradigma sehat melalui pendekatan keluarga dan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS); 2.

Penguatan Pelayanan Kesehatan; 3. Jaminan Kesehatan Nasional. Poltekkes Kemenkes Surakarta melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi aktif berperan serta mendukung program pemerintah.

Sasaran dan Strategi:

1. Dihasilkannya ahli madya kesehatan tradisional Jamu yang berkualitas, memiliki keunggulan bidang estetika tradisional dan kompetitif tingkat nasional maupun global
1. Penentuan standar kualifikasi calon mahasiswa yang terbaik yaitu melaksanakan tes tulis dan tes kesehatan dalam setiap penerimaan mahasiswa baru
2. Persentase lulusan tepat waktu
3. Terwujudnya prestasi akademik mahasiswa yang optimal sesuai dengan sasaran mutu (Rerata Indeks Prestasi tiap semester $\geq 3,25$)
 - 1) Pengembangan perpustakaan dan laboratorium: pelayanan jamu yang terintegrasi dalam pemberdayaan masyarakat, komputer, pelayanan sistem informasi / IT
 - 2) Pelaksanaan audit mutu internal setiap 6 (enam) bulan sekali dan eksternal setiap 1 tahun sekali.
 - 3) Pelaksanaan rapat persiapan proses belajar mengajar di setiap awal semester dan mengkoordinir dosen pengampu mata kuliah untuk menyerahkan dokumen kesanggupan mengajar, silabus, kontrak belajar, SAP (Satuan Acara Perkuliahan), modul pembelajaran serta modul praktek yang sesuai dengan format dalam standar ISO
 - 4) Melakukan optimalisasi pembelajaran pada semua mata kuliah pada semua semester

- 5) Melaksanakan kuliah umum
 - 6) melakukan monitoring dan evaluasi kehadiran dosen mengajar di kelas, kehadiran mahasiswa dan realisasi RPS.
 - 7) Melaksanakan pendidikan dengan pendekatan ASAH, ASIH dan ASUH. ASAH dengan mendidik sesuai dengan kompetensi, ASIH mendidik dengan pendekatan *student center* (mahasiswa sebagai *partner*), ASUH mendidik dari sisi *soft skill*, etika dan moral mahasiswa
4. Lulusan bekerja sesuai dengan keahlian dalam 6 (enam) bulan pertama
- 1) Pengembangan jejaring alumnus sebagai wadah jejaringpeningkatan profesionilisme
 - 2) Pengembangan *networking* dengan organisasi profesi (PPKESTRAJAMNAS) dengan memfasilitasi kegiatan PPKESTRAJAMNAS
 - 3) Membangun jejaring dengan pengguna lulusan
5. Lulusan memiliki skor TOEFL minimal 450
- 1) Melakukan kerjasama untuk pelaksanaan sertifikasi TOEFL
 - 2) Mengembangkan dosen untuk menamnbah sumber belajar menggunakan bahasa inggris
 - 3) Mengaktifkan penggunaan perpustakaan terintegrasi
2. Terlaksananya penelitian yang terkait dengan pelayanan jamu dengan keunggulan pada estertika tradisional
1. Membuat kebijakan bagi setiap dosen yang melibatkan mahasiswa untuk melakukan penelitian minimal 1 (satu) kali setiap semester

2. Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan penelitian berbasis masalah jamu dan bercirikan estetika tradisional
 3. Pengembangan penelitian dan karya ilmiah berorientasi pada pengembangan institusi dan praktik jamu
 4. Memfasilitasi pelatihan / workshop yang berkaitan dengan penelitian (metode penelitian, ethical clearance, HAKI)
 5. Terlaksananya penelitian oleh dosen dengan sumber anggaran dari BLU dan mandiri
 6. Melakukan fasilitasi publikasi hasil penelitian / karya ilmiah kegiatan ilmiah dosen dan mahasiswa di jurnal ilmiah ISSN di tingkat Direktorat
 7. Melakukan akses layanan jurnal internasional
3. Terlaksananya pengabdian pada masyarakat dalam pelayanan jamu
 1. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa untuk menangani masalah kesehatan yang muncul di masyarakat yang dilaksanakan 1 x tiap semester
 2. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa dalam pelayanan jamu di masyarakat
 3. Memasukkan rencana anggaran pengabdian kepada masyarakat dalam RKAKL Prodi Jamu setiap awal tahun anggaran
 4. Memfasilitasi pelatihan pengabmas yang diikuti dosen
 4. Terlaksananya tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu
 1. Terselenggaranya proses pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa (*student center learning*)

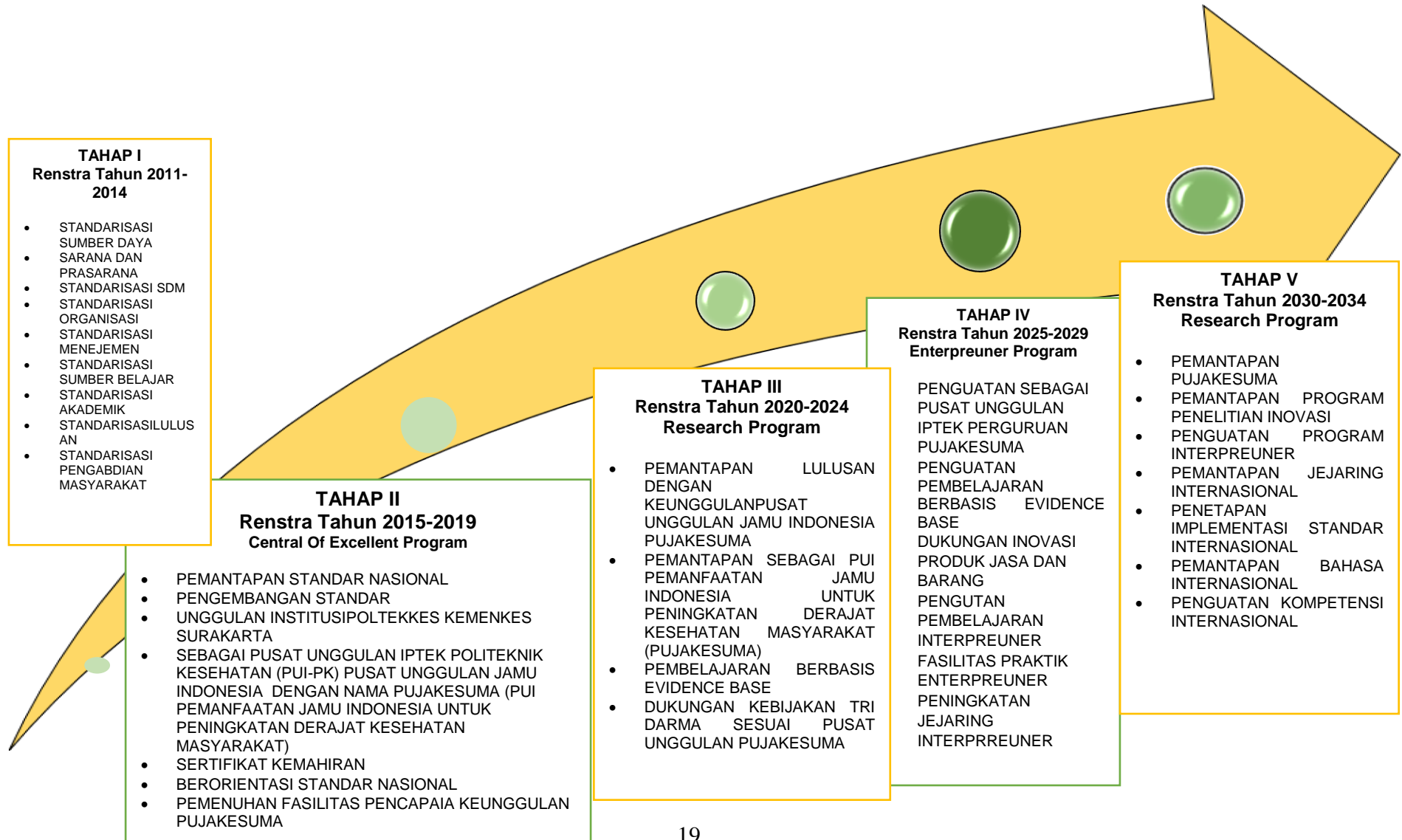
- 1) Melakukan *tracer study* untuk menyesuaikan kebutuhan masyarakat dalam rangka penyusunan kurikulum institusional Prodi DIII Jamu Jurusan Jamu Poltekkes Kemenkes Surakarta
 - 2) Melakukan workshop penyusunan kurikulum
 - 3) Pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi dengan metode student center learning pada setiap semester dan sesuai dengan standar pendidikan
 - 4) Melakukan review kurikulum secara periodik
2. Terwujudnya tenaga pendidik yang professional
- 1) Memberikan kesempatan setiap dosen untuk melakukan studi lanjut yang terprogram pada setiap tahun akademik,serta memfasilitasi sertifikasi,
 - 2) Memfasilitasi dosen untuk mengikuti pelatihan/workshop dan seminar pada tiap semester
 - 3) Mengusulkan anggaran untuk mengikuti workshop, seminar atau pelatihan untuk para tenaga kependidikan dan laboran /instruktur
3. Terwujudnya tenaga kependidikan yang berkualitas
- 1) Memberikan kesempatan setiap tenaga kependidikan untuk melakukan studi lanjut, mengikuti pelatihan/workshop dan seminar
 - 2) Memfasilitasi tenaga non dosen untuk pengembangan karir
5. **Terlaksananya kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional :**
1. Lulusan memiliki karakter sebagai ahlimadya Jamu dan memiliki norma etika yang baik, kearifan budaya lokal maupun global

- 1) Melaksanakan kuliah umum dengan narasumber nasional maupun lokal
 - 2) Memberikan mata kuliah etika profesi
 - 3) Membekali soft skill mahasiswa
2. Lulusan memiliki skor TOEFL minimal 450
 - 1) Melakukan kerjasama untuk pelaksanaan sertifikasi TOEFL
 - 2) Mengembangkan dosen untuk menambah sumber belajar menggunakan bahasa Inggris
 - 3) Mengaktifkan penggunaan perpustakaan terintegrasi
3. Lulusan memiliki sertifikat keahlian sesuai kebutuhan pengguna

Melakukan kerjasama untuk pelaksanaan pelatihan pelayanan jamu, produk Jamu serta kewirausahaan
4. Mengembangkan daerah binaan
 - 1) Menjalin kerjasama dengan daerah binaan
 - 2) Melakukan pengabdian masyarakat di daerah binaan
5. Menjalin kerjasama dengan institusi luar negeri yang relevan
 - 1) Melakukan international conference
 - 2) Pengiriman delegasi untuk pendidikan lanjut
 - 3) Menjalin networking untuk publikasi di jurnal internasional
6. Terlaksananya kewirausahaan yang berorientasi terapi pelayanan jamu dalam praktik jamu
 1. Membekali ketrampilan produk Jamu dan makanan fungsional agar dapat digunakan untuk kewirausahaan
 - 1) Memberikan mata kuliah kewirausahaan dalam pelayanan jamu

- 2) Mengintegrasikan produk produk jamu dalam upaya wirausaha jamu
 - 3) Mengembangkan setting laboratorium kecantikan dan produk kecantikan jamu untuk dapat menyesuaikan unggulan prodi
2. Membekali pemasaran social kewirausahaan
 - 1) Membekali cara pemasaran produk jamu dan pameran jamu
 - 2) Membekali kemampuan inovasi dan krenova dalam upaya wirausaha jamu
 3. Menjual paket-paket pelatihan dalam pelayanan jamu
 - 1) Memfasilitasi pengembangan inovasi pada mahasiswa untuk krenova
 - 2) Menjalni kerjasama dengan klinik swasta dalam pemberian jasa pelayanan jamu

MILESTONE PRODI DIII JAMU JURUSAN JAMU



TAHAP I
Renstra Tahun 2011-2014

- STANDARISASI SUMBER DAYA
- SARANA DAN PRASARANA
- STANDARISASI SDM
- STANDARISASI ORGANISASI
- STANDARISASI MANAJEMEN
- STANDARISASI SUMBER BELAJAR
- STANDARISASI AKADEMIK
- STANDARISASILULUSAN
- STANDARISASI PENGABDIAN MASYARAKAT

TAHAP II
Renstra Tahun 2015-2019
Central Of Excellent Program

- PEMANTAPAN STANDAR NASIONAL
- PENGEMBANGAN STANDAR
- UNGGULAN INSTITUSIPOLTEKKES KEMENKES SURAKARTA
- SEBAGAI PUSAT UNGGULAN IPTEK POLITEKNIK KESEHATAN (PUI-PK) PUSAT UNGGULAN JAMU INDONESIA DENGAN NAMA PUJAKESUMA (PUI PEMANFAATAN JAMU INDONESIA UNTUK PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT)
- SERTIFIKAT KEMAHIRAN
- BERORIENTASI STANDAR NASIONAL
- PEMENUHAN FASILITAS PENCAPAI KEUNGGULAN PUJAKESUMA

TAHAP III
Renstra Tahun 2020-2024
Research Program

- PEMANTAPAN LULUSAN DENGAN KEUNGGULANPUSAT UNGGULAN JAMU INDONESIA PUJAKESUMA
- PEMANTAPAN SEBAGAI PUI PEMANFAATAN JAMU INDONESIA UNTUK PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUJAKESUMA)
- PEMBELAJARAN BERBASIS EVIDENCE BASE
- DUKUNGAN KEBIJAKAN TRI DARMA SESUAI PUSAT UNGGULAN PUJAKESUMA

TAHAP IV
Renstra Tahun 2025-2029
Enterpreuner Program

PENGUATAN SEBAGAI PUSAT UNGGULAN IPTEK PERGURUAN PUJAKESUMA
 PENGUATAN PEMBELAJARAN BERBASIS EVIDENCE BASE
 DUKUNGAN INOVASI PRODUK JASA DAN BARANG
 PENGUTAN PEMBELAJARAN INTERPREUNER FASILITAS PRAKTIK ENTERPREUNER
 PENINGKATAN JEJARING INTERPRREUNER

TAHAP V
Renstra Tahun 2030-2034
Research Program

- PEMANTAPAN PUJAKESUMA
- PEMANTAPAN PROGRAM PENELITIAN INOVASI
- PENGUATAN PROGRAM INTERPREUNER
- PEMANTAPAN JEJARING INTERNASIONAL
- PENETAPAN IMPLEMENTASI STANDAR INTERNASIONAL
- PEMANTAPAN BAHASA INTERNASIONAL
- PENGUATAN KOMPETENSI INTERNASIONAL

BAB IV

ANALISIS SITUASI

A. Faktor Internal

1. Kekuatan

a. Bidang Pelayanan

- 1) Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan institusi negeri di bawah Kemenkes RI
- 2) Fungsi, tugas, wewenang, tanggungjawab dan tata hubungan kerja telah dirancang dengan baik dalam lingkungan Poltekkes sehingga dapat disiapkan secara fleksibel mekanisme pelaksanaan kegiatannya.
- 3) Sebagai lembaga BLU memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan lembaga dan keuangan
- 4) Tersedia kebijakan mutu, pedoman mutu, manual mutu, standar, SOP, Instruksi Kerja dalam prosedur audit untuk memperlancar monitoring
- 5) Terlaksananya Audit Internal pada prodi yang terprogram secara rutin setiap semester
- 6) Otonomi pengelolaan pembelajaran oleh program studi termasuk manajemen sistem pelacakan dan pemberdayaan lulusan.
- 7) Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala setiap tahun dan maksimal setiap 5 tahun
- 8) Kurikulum mendukung visi, misi, sasaran, dan tujuan Prodi dan bersifat dinamis

- 9) Kurikulum Muatan Lokal /unggulan Poltekkes Kemenkes Surakarta telah disesuaikan dengan kepentingan internal lembaga
- 10) Monitoring dan audit internal (SPI dan SPMI)
- 11) Terbentuknya jurnal di kampus 3 yang terbit setiap 6 bulan sekali
- 12) Memiliki kesadaran untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan kedepan,
- 13) Secara bertahap bersedia melangkah menuju profesionalisme yang bermutu tinggi , melalui bentuk-bentuk evaluasi diri
- 14) Memiliki kemampuan yang relatif baik dalam kerja tim (team-working)
- 15) Memiliki pengalaman dalam mengelola sumberdaya secara mandiri.

b. Bidang Keuangan

- 1) Pengelolaan keuangan menggunakan sistem Badan Layanan Umum (BLU) dan DIPA rupiah murni (RM)
- 2) Kelembagaan BLU memungkinkan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan
- 3) Prodi diberikan kebebasan dalam mengusulkan rencana anggaran berdasar kebutuhan prodi
- 4) Dosen diberikan dana pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat
- 5) Dosen dan karyawan mendapatkan remunerasi
- 6) Biaya pendidikan terjangkau bagi masyarakat luas.

c. Bidang Sumber Daya Manusia

- 1) Peluang untuk pengembangan diri juga didukung dengan penyediaan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan

- 2) Mayoritas dosen dan pegawai adalah ASN (Aparatur sipil negara).
- 3) Bertambahnya jumlah doctor di Prodi Jurusan Jamu.
- 4) Proses pembelajaran yang digunakan diarahkan ke metode Student Centered Learning (SCL)
- 5) Sistem informasi akademik online yang memungkinkan setiap mahasiswa dan dosen untuk memantau kemajuan pembelajaran

d. Bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Tersedianya fasilitas untuk kegiatan kemahasiswaan.
- 2) Apresiasi terhadap kreativitas mahasiswa telah diwadahi kegiatan ekstrakurikuler yang mapan melalui keberadaan organisasi kemahasiswaan seperti Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Perwakilan Mahasiswa (BEM) , Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan UKM
- 3) Tersedianya kesempatan mendapatkan beasiswa Gakin yaitu keringanan pembayaran SPP dan DPP sebesar 50%
- 4) Tersedia beasiswa berprestasi tiap semester.
- 5) Telah memiliki standar yang baku dalam penggunaan sarana dan prasarana (SOP).
- 6) Sarana dan prasarana yang dimiliki memadai untuk mendukung kegiatan tri darma perguruan tinggi
- 7) Memiliki daya dukung akses internet yang cukup memadai (400 Mbps)

2. Kelemahan

a. Pelayanan

- 1) Belum optimalnya program promosi jurusan
- 2) Sebagian Penelitian yang dijalankan selama ini belum mengacu pada roadmap penelitian yang sudah ditetapkan
- 3) Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi masih kurang

b. Keuangan

- 1) Alokasi dana belanja modal untuk meningkatkan fasilitas belum maksimal
- 2) Poltekkes Kemenkes Surakarta tidak dapat memprediksi dan merencanakan hibah yang akan didapatkan di tahun berikutnya. Hal ini menyebabkan kurangnya perencanaan atas pelaksanaan proyek yang didanai dana hibah. Alokasi dana unt hibah di poltekkes

c. Sumber Daya Manusia

- 1) Pelacakan lulusan belum maksimal tentang waktu pelaksanaannya
- 2) Pemantauan penyerapan alumni belum maksimal
- 3) Kemampuan berbahasa Inggris belum semua memiliki skor toefl 450
- 4) Masih ada 17 % dosen yang belum memiliki jabatan fungsional (4:23)
- 5) Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala baru mencapai 26 % (6:23)
- 6) Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen belum optimal

- 7) Belum maksimalnya keinginan civitas akademika untuk memanfaatkan sistem informasi yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Surakarta

d. Sarana prasarana

- 1) Sarana dan prasarana laboratorium masih perlu ditingkatkan
- 2) Sulitnya sistem penghapusan BMN

B. Faktor Eksternal

1. Peluang

a. Layanan

- 1) Kepres nomor 8 Tahun 2012 yaitu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- 2) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan dan Poltekkes Kemenkes Surakarta masuk klasifikasi Poltekkes Kelas I
- 3) Pemberlakuan MEA sejak 2015
- 4) Terbukanya jejaring kerjasama dan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran lembaga.
- 5) Poltekkes Kemenkes Surakarta masih berkesempatan untuk memperluas kerjasama dengan institusi diluar negeri.
- 6) Era pasar bebas menuntut kurikulum yang mengakomodasi kompetensi internasional

b. Bidang Keuangan

- 1) Tersedianya dana BLU untuk pengembangan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan Poltekkes Kemenkes Surakarta
- 2) Tersedianya dana hibah bersaing dari BPPSDMKes dan Balitbangkes untuk penelitian unggulan dan pengabdian masyarakat.
- 3) Masih banyak lembaga penyandang dana yang belum dieksplorasi oleh Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- 4) Jumlah maupun jenis hibah dari pemerintah terus meningkat dari tahun ke tahun.

c. Bidang Sumber Daya Manusia

- 1) Terbukanya potensi partisipasi stakeholder dan user, alumni dalam pengembangan Program Studi DIII Jamu khususnya kerjasama dalam pendidikan dan pelatihan manajemen maupun pelatihan teknis professional.
- 2) Kesempatan kerja kedepan akan banyak dibutuhkan pemerintah .
- 3) UU. Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik sehingga ada Kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- 4) Minat lulusan SLTA untuk melanjutkan pendidikan ke prodi DIII Jamu Poltekkes Surakarta masih cukup tinggi
- 5) Terjalannya kerjasama antara Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan beberapa institusi pengguna lulusan

- 6) Adanya permintaan lulusan Prodi DIII Jamu Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- 7) Rencana dibukanya pelayanan integrasi memungkinkan adanya formasi pegawai melalui CPNS/ASN
- 8) Program pemberian Tunjangan Sertifikasi Dosen.
- 9) Kerjasama pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dengan institusi terkait
- 10) Program dosen berprestasi dari Kemenkes.

d. Sarana Prasarana

- 1) Sistem teknologi informasi berkembang pesat
- 2) Pengadaan sarana prasarana terpenuhi sesuai dengan kebutuhan standar

2. Ancaman

a. Layanan

- 1) Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0
- 2) Adanya reformasi standarisasi mutu pendidikan yang lebih akuntabel dan kompetitif
- 3) Ada beberapa kebijakan Kemenkes yang belum selaras dengan kebijakan Kemenristekdikti

b. Bidang Keuangan

- 1) Peningkatan biaya praktek mahasiswa baik di lahan praktek maupun di laboratorium.
- 2) Sumber dana dari APBN dengan alokasi tergantung kondisi keuangan Negara.

- 3) Adanya peraturan dari Kementerian Keuangan dan Kementerian Kesehatan yang tidak sinkron.
- 4) Hibah pengembangan kerjasama dengan tema yang ditentukan oleh DIKTI atau pemberi hibah, tema tidak selalu sesuai dengan yang sedang dikembangkan oleh Poltekkes Kemenkes Surakarta.

c. Bidang Sumber Daya Manusia

- 1) adanya tenaga kerja asing sebagai competitor dengan di berlakukannya MEA
- 2) Tuntutan kompetensi lulusan yang tinggi
- 3) Belum adanya Perguruan tinggi Kesehatan khususnya Jurusan Jamu
- 4) Terbatasnya formasi calon pegawai negeri sipil dosen

d. Bidang Sarana Prasarana

- 1) Perkembangan teknologi yang sangat cepat
- 2) Ancaman terhadap database aplikasi mengingat belum adanya recovery disaster system.
- 3) Plagiarisme menjadi salah satu tantangan dalam era keterbukaan informasi saat ini.
- 4) Rendahnya penulisan jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional

BAB V
STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI

A. Strategi Pengembangan Organisasi

1. Strategi Pengembangan (Keterpaduan Manajemen Dan Sumber Daya)

a. Komponen Input

Berdasarkan analisis SWOT dan Strategi pada Matriks SWOT, disusun beberapa usulan program pengembangan pada aspek Input sebagai berikut:

1) Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi

- a) Peninjauan visi, misi, tujuan dan strategi sesuai dengan kebutuhan internal dan eksternal
- b) Resosialisasi visi dan misi kepada stake holder internal dan eksternal

2) Kemahasiswaan

- a) Meningkatkan animo calon pendaftar
- b) Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel

3) Sumber Daya Manusia

- a) Keterpaduan pengelolaan sumber daya manusia
- b) Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan baik dari jumlah maupun kualitas melalui jalur CPNS maupun BLU untuk mencukupi kebutuhan akan ketenagaan di Poltekkes Kemenkes Surakarta
- c) Peningkatan kualitas dosen melalui pengusulan sertifikasi dosen

- d) Peningkatan kualitas dosen melalui pengajuan pangkat dalam jabatan fungsional
- e) Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut maupun pelatihan/workshop terkait kompetensi
- f) Peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dengan ketersediaan dana yang dimiliki Poltekkes Surakarta melalui workshop dan seminar

4) Kurikulum

- a) Pengembangan kurikulum mengacu pada KKNi dan SNI/TKTI berdasarkan masukan stake holder internal dan eksternal

5) Sarana dan Prasarana

- a) Meningkatkan sarana prasarana
- b) Penyediaan sarana prasarana dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

6) Pendanaan

- a) Penyediaan dana dalam kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan dan unsur penunjang lainnya
- b) Penghimpunan dana dari berbagai sumber lain yang sudah ada (penelitian, pengabdian masyarakat, kerjasama) untuk kelangsungan program studi melalui pengembangan unit bisnis.

b. Komponen Proses

1) Tata Pamong (*Governance*)

- a) Ketersedian organisasi dan tata kelola serta tata hubungan kerja

yang jelas

- b) Peningkatan koordinasi dalam implementasi struktur tata pamong dengan tata laksana, sistem monitoring dan sistem evaluasi yang jelas dan disepakati bersama.
- c) Pelaksanaan tata pamong yang mengacu pada pilar kredible, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab

2) Kepemimpinan

Meningkatkan kapasitas dan kualitas dalam kepemimpinan operasional, organisasi dan publik

3) Pengelolaan Program

- a) Meningkatkan kompetensi personel dalam organisasi
- b) Meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan kompetensi yang dibutuhkan.
- c) Melaksanakan penyesuaian terhadap standar mutu pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan standar Perguruan Tinggi yang melampaui SN DIKTI

4) Proses Pembelajaran

- a) Melakukan telaah kurikulum secara berkala sehingga pencapaian kompetensi dapat dilakukan secara efektif dan efisien
- b) Mengembangkan instrumen berupa modul, bahan ajar berupa software, model untuk praktek laboratorium untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu untuk mencapai kompetensi lulusan yang dicantumkan dalam visi dan misi program studi.

- c) Optimalisasi penggunaan IT dalam segala bentuk layanan termasuk pembelajaran baik oleh dosen maupun mahasiswa
- d) Menyediakan sarana prasarana yang memadai dalam pembelajaran
- e) Meningkatkan kapasitas dosen dalam kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian

5) Suasana Akademik

- a) Tersedianya kebijakan akademik
- b) Tersedianya kebijakan pendanaan
- c) Tersedianya kebijakan sarana prasarana
- d) Terselenggaranya kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan suasana akademik

6) Penjaminan Mutu

- a) Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal
- b) Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001)

7) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- a) Peningkatan produktifitas jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat terapan yang dilakukan dosen
- b) Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan

8) Kerjasama

Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung upaya pelaksanaan pendidikan dan pengembangan pendidikan

c. Komponen Output

1) Lulusan dan Mahasiswa

- a) Jumlah lulusan tepat waktu
- b) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
- c) Uji Kompetensi
- d) Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan
- e) *Tracer Study*
- f) Prestasi reputasi mahasiswa

2) Hasil Penelitian

- a) Publikasi Hasil Penelitian
- b) Hak Kekayaan Intelektual dan Paten
- c) Jumlah Sitasi Hasil Penelitian dosen
- d) Dana Hibah
- e) Prestasi reputasi dosen

3) Hasil Pengabdian Masyarakat

- a) Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat
- b) Hak Kekayaan Intelektual dan Paten
- c) Jumlah Sitasi Hasil Pengabdian Masyarakat dosen
- d) Dana Hibah
- e) Prestasi reputasi dosen

B. Sasaran Dan Indikator Kinerja Sasaran

1. Tujuan

- a. Dihasilkannya lulusan yang professional dan mampu bersaing di dunia kerja dengan unggulan Estetika tradisional pelayanan jamu.

No.	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kualitas input mahasiswa	<ol style="list-style-type: none">a. Meningkatkan animo calon pendaftarb. Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel
2	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none">a. Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikanb. Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikanc. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumberd. Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikane. Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikanf. Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan

		kependidikan
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan sarana dan prasarana gedung pembelajaran dan perkantoran b. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan c. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium d. Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran e. Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran f. Pengadaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran g. Pemeliharaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran h. Keterpaduan pengelolaan sumber daya dosen
4	Penerapan Kurikulum berbasis kompetensi i KKNi	Merevitalisasi kurikulum KPT berbasis dan KKNi
	Terwujudnya persentase lulus tepat waktu (99,25%)	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme

		studi akhir tepat waktu serta pemahaman tentang persiapan adanya uji kompetensi
	Terwujudnya persentasi lulusan dengan IPK ≥ 3.25 (96,7%)	<p>a. Pengembangan perpustakaan dan laboratorium: pelayanan jamu yang terintegrasi dengan pemberdayaan masyarakat, komputer, pelayanan sistem informasi / IT</p> <p>b. Pelaksanaan audit mutu internal pada bagian akademik setiap 6 (enam) bulan sekali dan eksternal setiap 1 tahun sekali.</p> <p>c. Pelaksanaan rapat persiapan proses belajar mengajar di setiap awal semester dan mengkoordinir dosen pengampu mata kuliah untuk menyerahkan dokumen kesanggupan mengajar, silabus, kontrak belajar, SAP (Satuan Acara Perkuliahan), modul pembelajaran serta modul praktek yang sesuai dengan format dalam standar ISO</p> <p>d. Melakukan optimalisasi pembelajaran pada semua mata kuliah pada semua semester</p> <p>e. Melaksanakan kuliah umum</p> <p>f. melakukan monitoring dan evaluasi kehadiran dosen mengajar di kelas, kehadiran mahasiswa dan realisasi RPS.</p> <p>g. Melaksanakan pendidikan dengan pendekatan ASAH, ASIH dan ASUH. ASAH dengan mendidik sesuai dengan kompetensi, ASIH mendidik dengan pendekatan <i>student center</i> (mahasiswa sebagai <i>partner</i>), ASUH mendidik dari sisi <i>soft skill</i>, etika dan moral mahasiswa</p>

	Terwujudnya persentase penyerapan lulusan sesuai bidang keilmuan dengan masa tunggu <6 bulan (78%)	<ul style="list-style-type: none"> a. pengembangan jejaring dengan alumni b. pengembangan networking dengan organisasi profesi, dinas kesehatan dan RS c. melaksanakan job fair dengan pengguna lulusan
8	Mengembangkan suasana akademik	Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik
	Lulusan memiliki score toefl minimal 450	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjalin kerjasama dengan untuk pelaksanaan sertifikasi toefl b. mengembangkan kemampuan dosen untuk menggunakan sumber belajar menggunakan bahasa Inggris
10	Penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan b. Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi

		<p>c. Mengembangkan <i>Student Center Learning</i> dalam setiap pembelajaran</p> <p>d. Mengembangkan proses pembelajaran dengan bahasa nasional dan internasional</p> <p>e. Mengembangkan proses pendidikan yang berkarakter</p>
11	lulusan dapat mengikuti uji kompetensi	lulusan bisa mengikuti uji kompetensi dengan baik dan hasil pertama yang maksimal 75 %
12	Membekali mahasiswa dengan <i>enterpreneurship</i>	<p>1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang <i>enterpreneurship</i></p> <p>2. melatih mahasiswa untuk menjadi interpreneur</p> <p>menyiapkan produk inovasi sebagai bekal interpreneur</p>

b. Terwujudnya karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan.jamu

No.	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan	a. Membuat kebijakan bagi setiap dosen yang melibatkan

	yang dilakukan dosen	<p>mahasiswa untuk melakukan penelitian minimal 1 (satu) kali setiap semester</p> <p>b. Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan penelitian berbasis masalah pelayanan jamu dan estetika tradisional</p> <p>c. Pengembangan penelitian dan karya ilmiah berorientasi pada pengembangan institusi dan pelayanan jamu</p> <p>d. Memfasilitasi pelatihan / workshop yang berkaitan dengan penelitian (metode penelitian, ethical clearance, HAKI)</p> <p>e. Pengembangan kerjasama pelayanan penelitian dengan institusi lain</p>
2	Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan	<p>a. Penerbitan Media Jurnal berkala Ilmiah cetak</p> <p>b. Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis <i>web</i></p>

		<p>c. Melakukan fasilitasi publikasi hasil penelitian / karya ilmiah kegiatan ilmiah dosen dan mahasiswa di jurnal ilmiah ISSN di tingkat Direktorat</p> <p>d. Melakukan akses layanan jurnal internasional</p>
--	--	---

- c. Terlaksananya pengabdian pada masyarakat yang berorientasi dalam bidang pelayanan kesehatan tradisional berbasis bukti ilmiah yang berorientasi dalam praktik pelayanan jamu.

No.	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan produktivitas dan kualitas Pengabdian Masyarakat dengan orientasi pelayanan jamu	<p>a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam pengabdian masyarakat</p> <p>b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam publikasi hasil pengabdian masyarakat</p> <p>c. Pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat</p> <p>d. Meningkatkan jumlah pengabdian masyarakat sebagai lanjutan dari hasil penelitian</p>

		dosen e. Meningkatkan jumlah pengabdian masyarakat bersama mahasiswa
--	--	---

d. Terlaksananya tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.

No.	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	a. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI b. Melakukan monitoring dan evaluasi kehadiran mahasiswa, dosen dan kesesuaian materi kuliah sesuai RPS c. Melakukan evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa
2	Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001)	Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT, LAM-PTKes dan ISO 9001

- e. Terlaksananya kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional.

No.	Sasaran	Strategi
1	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi yang relevan dengan prodi baik nasional maupun internasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kemitraan dalam pelayanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional b. Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan c. Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / <i>stakeholder</i> d. Melakukan international conference e. Pengiriman delegasi untuk pendidikan lanjut/kegiatan ke luar negeri f. Menjalin networking untuk publikasi di jurnal international
	Mengembangkan daerah binaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjalin kerjasama dengan daerah/desa b. Melakukan pengabdian

		masyarakat di daerah binaan
--	--	-----------------------------

- f. Kewirausahaan yang berorientasi terapi pelayanan jamu dalam praktik usaha di pelayanan kesehatan.

No.	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, dan mahasiswa	<p>a. Meningkatkan peran serta dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyelenggara seminar tentang kesehatan sesuai yang dibutuhkan masyarakat</p> <p>b. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber dalam seminar/<i>workshop</i>/pertemuan ilmiah</p> <p>c. Meningkatkan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dalam suatu event masal</p>
4	Peningkatan pemanfaatan penggunaan laboratorium	a. Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk kegiatan pelatihan/ <i>workshop</i> pelayanan jamu
5	Membekali Mahasiswa dengan Materi	a. Memberikan mata kuliah

	<i>interpreneuship</i> dan praktek yang bisa digunakan untuk kewirausahaan	materi <i>interpreneuship</i> dan praktek b. Mengintegrasikan wirausaha dalam pelayanan jamu c. Mengembangkan setting laboratorium jamu menyesuaikan unggulan estetika tradisional
6	Membekali pemasaran dalam kewirausahaan	a. Membekali cara pemasaran usaha b. Membekali kemampuan IT
7	Menjual paket-paket jasa layanan pelatihan dan workshop dalam praktik pelayanan jamu	a. Memfasilitasi pengembangan inovasi jasa pelayanan dalam pelayanan jamu b. Menjalin kerjasama dengan tempatpelayan kestrad dalam pemberian jasa pelayanan jamu

C. Target Tahunan

Misi 1 : Menyelenggarakan Program DIII Jamu yang menghasilkan tenaga kesehatan tradisional yang profesional yang memiliki keunggulan di bidang estetika tradisional (mampu memenangkan /merebut peluang kerja)

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	KEGIATAN PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DAN A	SATUAN	BASE LINE	TAHUN				
									2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Dihasilkan Ahli madya Kesehatan tradisional Jamu yang berkualitas, memiliki keunggulan bidang estetika tradisional dan kompetitif tingkat nasional maupun	a.Meningkatkan input mahasiswa pendaftaran	1. Meningkatkan animo calon pendaftaran	1. Sosialisasi dan promosi prodi studi ke sekolah (SMA/ SMK kesehatan)	Terlaksana Promosi Ke Sekolah dalam kegiatan back to school	HMJ	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
				2. Menyelenggarakan ekspe pendidikan	Terselenggara ekspe pendidikan	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
				3. Pemasangan banner dan spanduk di tempat strategis	Terpasang banner dan spanduk ditempat strategis	BLU	Lokasi	3	3	3	3	3	3

global			4. Penyebaran brosur ke SMA dan instansi terkait	Terlaksana penyebaran brosur	BLU	Sekolah	20	20	20	20	20	20	
			5. Promosi lewat internet dan Radio	Terlaksana melalui instagram dan radio	BLU	Media Sosial/ Radio	1/1	1/1	1/1	1/1	1/1	1/1	
			2. Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa secara transparan dan akuntabel	1. Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan metode PMDP Umum	Terlaksananya seleksi mahasiswa baru melalui PMDP umum	BLU	%	30	30	30	30	30	30
				2. Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan jalur GAKIN	Terlaksananya seleksi mahasiswa baru jalur GAKIN	BLU	%	2	2	2	2	2	2

				3. Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Uji Tulis	Terlaksananya seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui uji tulis	BLU	%	68	68	68	68	68	68
				4. Perbaikan sistem pendaftaran dengan sistem pendaftaran online	Terlaksana perbaikan sistem online	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
				5. Pelaksanaan koreksi lembar jawab dan nominasi calon mahasiswa dengan sistem komputerisasi	Terlaksana sistem koreksi dan nominasi dengan komputerisasi	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1

				6. Pelaksana an tes kesehatan	Terlaksana tes kesehatan dengan baik dan teliti	BLU	Kegiat an	1	1	1	1	1	1
		b. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	1. Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar/ijin belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikan	1. Pengiriman tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan untuk tugas belajar/ijin belajar	Terlaksananya ijin belajar pada tenaga pendidik dan kependidikan	BLU	Orang	0	1	1	1	1	1
				2. Pengiriman Pelatihan/se minar/work shop tenaga dosen dan kependidikan	Terlaksana pengiriman pelatihan dosen dan tenaga kependidikan	BLU	Keg. Dosen/ keg. kepen didikan	28/4	28/4	28/4	28/4	28/4	28/4
				3. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi	Terlaksananya pemberdayaan dosen menjadi narasumber	BLU	Keg	5	5	5	5	5	5

				narasumber									
				4. Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan	Peningkatan jumlah dosen dan tenaga kependidikan	BLU RM	Orang	2	2	2	2	2	2
				5. Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan	1. Terlaksananya pengembangan evaluasi kinerja dosen melalui dokumen Sasaran Kinerja dosen (KPI) dan perilaku	BLU	%	100	100	100	100	100	100
					2. Terselenggaranya penilaian kinerja tenaga kependidikan melalui	BLU	%	100	100	100	100	100	100

					dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (KPI) dan perilaku pegawai								
				6. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris tenaga dosen	1. Terlaksana kerjasama MoU dengan <i>speak first</i>	BLU	Lemba ga	1	1	1	1	1	1
					2. Kursus bahasa inggris bagi para dosen	BLU	Orang	13	13	13	13	13	13
				7. Mengembangkan karier dosen dan tenaga kependidikan	1. Adanya usulan dosen berprestasi	BLU	Orang	1	1	1	1	1	1
					2. Penyusunan angka kredit untuk kenaikan jabatan fungsional	BLU	Orang	2	2	2	2	2	2

					tepat waktu								
					3. Mengusulkan jabatan fungsional untuk laboran	BLU/ RM	Orang	2	2	2	2	2	2
		c. Meningkatkan kualitas sarana pra sarana PBM	1. Mengusulkan pengembangan sarana dan prasarana gedung pembelajaran	1. Mengusulkan penambahan ruang kuliah	Tersedianya ruang kelas sesuai kebutuhan	BLU	Ruang	8	8	8	8	8	8
				2. Pengusulan penambahan ruang laboratorium jamu	Tersedianya ruang laboratorium jamu sesuai standar minimal	BLU	Ruang	6	6	6	6	6	6
				3. Pengusulan penyediaan ruang kegiatan mahasiswa	Tersedianya ruang sebagai pusat kegiatan mahasiswa	BLU	Ruang	1	1	1	1	1	1
			4. Meningkatkan sarana dan prasarana	1. Pengembangan aplikasi <i>E-Library</i>	Tersedianya sistem <i>E-Library</i>	BLU	Paket	1	1	1	1	1	1

			perpustakaan	3. Pengusulan penambahan jumlah dan jenis koleksi buku perpustakaan	Tersedianya jumlah dan jenis koleksi buku perpustakaan yang sesuai standart prodi	BLU	Judul	358	358	358	358	358	358
				4. Pengusulan penambahan jumlah dan jenis koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional	Tersedianya jumlah dan jenis koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional	BLU	Nas/In ternas	8/4	8/4	8/4	8/4	8/4	8/4
				5. Pengusulan penambahan jumlah dan jenis koleksi prosiding nasional dan internasional	Tersedianya jumlah dan jenis koleksi prosiding nasional dan internasional	BLU	Buah	6	6	6	6	6	6
				6. Pengusulan penambahan jumlah dan jenis majalah ilmiah	Tersedianya jumlah dan jenis majalah ilmiah kesehatan	BLU	Buah	4	4	4	4	4	4

				7. Penambahan jumlah dan jenis bahan ajar	Tersedianya jumlah dan jenis bahan ajar	BLU	%	100	100	100	100	100	100
		8. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium .	1. Pengembangan alat laboratorium sesuai perkembangan IPTEK terkini	Tersedianya alat laboratorium sesuai perkembangan IPTEK terkini	BLU	Buah	2	2	2	2	2	2	2
			2. Penambahan jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium sesuai dengan rasio ideal	Prosentase tersedianya jumlah dan jenis alat laboratorium sesuai dengan rasio standar minimal	BLU	%	85	85	85	85	85	85	85
			3. Pengadaan bahan habis pakai laboratorium	Tersedianya bahan habis pakai laboratorium	BLU	Paket	1	1	1	1	1	1	1
	d. Penerapan Kurikulum	Melakukan peninjauan	Telaah kurikulum	Terlaksananya peninjauan	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	1

		KPT berbasis KJNI	kurikulum KPT berbasis KJNI	sesuai kebutuhan user yang berbasis KJNI secara periodic	kurikulum berbasis KJNI								
		e. Penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas	1. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan	1. Perencanaan dan pelasan proses pembelajaran sesuai standar	terlaksananya audit Mutu internal oleh SPMI Poltekkes Kemenkes Surakrta	BLU	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
				2. Pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar	Audit eksternal ISO 2015 Oleh PT TUV Reihland	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
			4. Meningkatkan proses pembelajaran berbasis teknologi dan informasi	1. Pelaksanaan Registrasi Online	Terlaksananya Registrasi Online	BLU	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
				2. Pelaksanaan KRS Online	Terlaksananya KRS Online	BLU	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
				3. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan E-	Terlaksananya proses pembelajaran dengan E-	BLU	%	5	5	5	5	5	5

				<i>Learning</i>	<i>Learning</i>								
				4. Pelaksanaan KHS Online	Terlaksananya KHS Online	BLU	Kegiat an	2	2	2	2	2	2
				5. Penambahan <i>bandwith</i> sesuai kebutuhan	Tersedianya <i>bandwith</i> sesuai kebutuhan	BLU	Kbps	200	200	200	200	400	400
				6. Penambahan akses <i>Wifi</i> sesuai kebutuhan	Tersedianya akses <i>Wifi</i> sesuai kebutuhan	BLU	Paket	1	1	1	1	1	1
			7. Mengembangkan Student Center Learning dalam setiap MK	Pengembangan Metode pembelajaran berbasis SCL setiap MK	Terselenggara nya metode pembelajaran dengan metode SCL	BLU	%	100	100	100	100	100	100
			8. Lulusan memiliki kelebihan pada estetika tradisional	1. Peninjauan kurikulum	Telah dilakukan peninjauan kurikulum	BLU	Kegiat an	0	1	1	1	1	1
				2. Meningkatkan praktek dan tugas estetika	Terbentuknya produk kecantikan	BLU	Produk	20	20	20	20	20	20

				tradisional	tradisional								
				3. Memiliki laboratorium kecantikan tradisional	Memiliki laboratorium kecantikan yang memadai	BLU	Lab	1	1	1	1	1	1
				4. Produk video pembelajaran	Terbentuknya produk video belajar	BLU	Video	8	8	8	8	8	8
			5. Lulusan memiliki tambahan sertifikat keahlian sesuai profesi	Memiliki sertifikat keahlian yang mendukung profesi	Mengikuti kegiatan pelatihan	BLU	Sertifikat	2	2	2	2	2	2
			6. Terwujud lulusan yang berahlak mulia dan beretika luhur	1. Program pembentukan karakter mahasiswa melalui penerapan norma dan etika setiap awal tahun pertama masa	Pembentukan karakter etiket 5S dan 5R melalui kegiatan PPS untuk mahasiswa baru	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1

				studi (PPS)									
		f. Mempersiapkan lulusan dalam uji kompetensi	a.Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi	Mengirimkan mahasiswa sebagai peserta <i>Try out</i> uji kompetensi	Mahasiswa mengikuti kegiatan <i>Try out</i> uji kompetensi	BLU	%	0	0	0	0	100	100
			b.Meningkatkan kemampuan Dosen dalam penyusunan soal uji kompetensi	Mengirimkan Dosen sebagai peserta pelatihan penyusunan soal uji kompetensi sesuai kaidah <i>item development</i>	Dosen mengikuti pelatihan penyusunan soal untuk uji kompetensi sesuai kaidah <i>item development</i>	BLU	Kegiatan	0	0	0	0	1	1

Misi 2 : Menyelenggarakan penelitian yang mendukung pendidikan dan pelayanan tradisional jamu

No	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN/ PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DAYA	SAT UAN	BASELI NE	CAPAIAN				
									2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Dihasilkannya penelitian yang mendukung pendidikan dan pelayanan Jamu dengan unggulan estetika tradisional	1. Peningkatan produktifitas jumlah peneliti an terapan yang dilakukan dosen	Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program unggulan PT	1.Tersedia nya Buku Pedoman Penelitian	Tersedianya Buku pedoman Pengabdian kepada Masyarakat	BLU	Buku	1	1	1	1	1	1
				2.Penyusunan Proposal penelitian bagi Dosen	Tersedianya proposal penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	BLU	Judul	4	4	4	10	15	10
				3.Monitoring	Terkumpul hasil	BLU	Lapo	4	4	4	10	15	10

				Pelaksanaan penelitian Dosen	penelitian dosen		ran						
				4. Pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian terapan	Dosen telah mengikuti pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian terapan	BLU	%	0	100	100	100	100	100
				5. Artikel dan jurnal terpublikasi oleh jurnal nasional	Terpublikasinya artikel ke jurnal terakreditasi nasional	BLU	Buah	4	7	4	9	7	2
				6. Memiliki <i>road map</i> penelitian dosen	setiap dosen memiliki <i>road map</i> penelitian	BLU	Dosen	0	0	0	13	13	13

Misi 3 : Menyelenggarakan pengabdian masyarakat bidang pelayanan kesehatan tradisional jamu

No	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN/ PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DAYA	SATU AN	BASE LINE	CAPAIAN				
									2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Terlaksananya pengabdian	Melaksanakan Pengabdian	Meningkatkan kuantitas dan	1. Tersedia nya Buku	Tersedianya Buku	BLU	Buku	1	1	1	1	1	1

pada masyarakat yang berorientasi pada pelayanan jamu dengan unggulan estetika tradisional	Masyarakat dalam pelayanan jamu	kualitas layanan pengabdian masyarakat	Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat	Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat									
			2. Penyusunan proposal pengabdian masyarakat	Setiap dosen/kelompok dosen melaporkan proposal pengabmas	BLU	Laporan	8	10	10	10	10	10	10
			3. Pelaporan hasil pengabdian masyarakat	Setiap dosen/kelompok dosen melaporkan hasil pengabmas	BLU	Laporan	8	10	10	10	10	10	10
			4. Pembentukan desa binaan dan pengembangan lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat	Terbentuknya daerah binaan untuk melaksanakan pengabmas	BLU	Buah	1	1	1	1	1	1	1

				5. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik	Terselenggara ranya pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik	BLU	Kegiatan	8	8	8	8	8	8
				6. Melakukan kerjasama pengabdian masyarakat dengan institusi lain	Terlaksanan pengabdian masyarakat dengan institusi lain	Cost sharing Dinas Kesehatan /Puskesmas	Kegiatan	8	8	8	8	8	8

Misi 4 : Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu

No	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN/PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DAYA	SATUAN	BASE LINE	CAPAIAN				
									2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

Terlaksananya tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu	1. Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	a. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI	1. Pelaksanaan standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Tersedia nya standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	BLU	Buah	8	8	8	8	8	8
			2. Pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) setiap semester	Tersusun nya laporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) setiap semester tepat waktu	BLU	%	100	100	100	100	100	100
			3. Pelaksanaan audit mutu internal	Tercapainya Audit internal setiap semester dengan hasil yang progresif	BLU	Kegiatan	2	2	2	2	2	2

				4. Pengembangan SOP baru	Penambahan SOP/IK yang baru	BLU	Buah	2	2	2	2	2	2
		a. Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, LAM PT Kes dan ISO 9001	1. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi LAM-PTKes	1. Penyiapan akreditasi program studi LAM-PT Kes	Tersusunnya Borang akreditasi LAM-PT Kes	BLU	Paket	1	1	1	1	1	1
				2. <i>Self assessment</i> dengan borang akreditasi LAM-PT Kes	Terlaksananya <i>self assessment</i> dengan borang akreditasi LAM-PT	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
				3. Penilaian akreditasi program studi oleh LAM-PT Kes	Program Studi tervisitasi oleh LAM-PT Kes	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
				4. Sosialisasi ISO	Terlaksananya sosialisasi	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1

				ISO									
				5. Audit Eksternal dengan ISO	Terlaksananya audit internal ISO setiap tahun	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
				6. Tinjauan Manajemen ISO	Terlaksananya rapat tinjauan manajemen ISO	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1

Misi 5 : Mengembangkan kemitraan dengan institusi lain baik nasional maupun internasional

No	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN/ PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATU AN	BASE LINE	CAPAIAN				
									2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Terlaksananya kemitraan dengan institusi/sector lain, baik nasional maupun internasional	1.Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional	a.Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian	1.MoU dengan Lahan Praktek	a.Penambahan MoU dengan Lahan Praktek dalam negeri	BLU	Buah	15	15	15	15	15	15
					b.Penambahan MOU Luar negeri	BLU	Buah	1	1	1	1	1	1

			masyarakat baik institusi nasional maupun internasional	2.Mou dengan dengan daerah binaan	Tersedianya Mou dengan dengan daerah binaan	BLU	Buah	1	1	1	1	1	1
		b.Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan	lulusan dalam pendayagunaan lulusan	1.MoU dengan Instansi Pengguna Lulusan	Tersedianya MoU dengan Instansi Pengguna Lulusan	BLU	Buah	2	2	2	2	3	3
				2.Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi	Lulusan terserap dipasar kerja ≤ 6 bulan lebih dari 80 %	BLU	%	80	80	80	80	85	85
				3.Kerja sama dengan alumni	Terlaksananya kerjasama dengan alumni	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
		c.Meningkatnya jumlah penerima beasiswa Gakin	1.Seleksi dan verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal	Tercapainya standar verifikasi mahasiswa berprestasi	BLU	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	

				dari keluarga tidak mampu	yang berasal dari keluarga tidak mampu								
				2.Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi dalam bidang akademik	Meningkatnya jumlah pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi bidang akademik	BLU	Maha siswa	6	6	6	6	6	6

Misi 6 : Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan di bidang pelayanan jamu

No	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN/ PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATU AN	BASE LINE	CAPAIAN				
									2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Terlaksananya kewirausahaan & deversifikasi usaha yang berorientasi pada produk dan jasa dalam pelayanan	a. Membekali mahasiswa dengan Kewirausahaan	1.Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang Kewirausahaan	Adanya mata kuliah Kewirausahaan	Tersedianya SKS MK. Kewirausahaan	BLU	SKS	1	2	2	2	2	2
			2.Kuliah pakar	Kuliah pakar	Terlaksananya	BLU	kegiatan	1	1	1	1	1	1

	jamu		tentang Kewirausahaan	tentang Kewirausahaan	kegiatan kuliah pakar tentang Kewirausahaan		an						
		3. Mahasiswa mampu membuat produk sebagai bekal wirausaha	1. Mahasiswa mampu membuat berbagai macam produk jamu	Melatih mahasiswa untuk membuat produk jamu	Setiap mahasiswa menguasai pembuatan produk jamu	BLU	buah	4	4	4	4	4	4
			2. Bersaing dalam hasil produk	Mengikuti lomba krenova	Tercipta produk jamu yang baik	BLU	Buah	10	10	10	10	10	10

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

A. Definisi Monitoring Dan Evaluasi

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2024 ini secara periodic akan dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring adalah pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis untuk melihat kemajuan dari suatu program yang telah direncanakan. Monitoring bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari sebuah program/pekerjaan, sehingga dapat membantu pekerjaan tercatat dalam jalurnya, dan manajemen mudah mengetahui suatu kesalahan dalam pekerjaan. Monitoring memungkinkan untuk menentukan sumber mana yang tersedia dengan cukup baik dan dapat digunakan, dan juga kapasitas yang mencukupi dan sesuai, sehingga dapat melakukan apa yang telah direncanakan.

Evaluasi merupakan rangkuman hasil pengukuran capaian kinerja selama tahun berjalan, yang berkontribusi terhadap capaian *outcome* yang ditetapkan dalam Rencana Strategi (Renstra). Capaian kinerja output dan *outcome* diukur dengan menggunakan berbagai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra tersebut. Keseluruhan capaian kinerja merupakan ukuran keberhasilan manajemen program dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Evaluasi kinerja dimaksudkan untuk menelaah apakah capaian kinerja output serta capaian kinerja *outcome* kumulatif sesuai dengan yang direncanakan. Evaluasi capaian kinerja dilakukan antara lain dengan analisis membandingkan antara apa yang direncanakan dengan apa yang dihasilkan, disertai dengan tingkat capaian

dalam ukuran kuantitatif yang tertera dalam penetapan indikator yang terdiri dari indikator input dan indikator *output*.

B. Merencanakan Monitoring Dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses perencanaan, yang mana saat merencanakan program/kegiatan sekaligus merencanakan sistem monitoring dan evaluasi yang akan dilakukan. Informasi utama yang harus dikumpulkan saat perencanaan haruslah kondisi riil sehingga perencanaan program/kegiatan dan sistem monitoring dan evaluasinya akan sinkron.

Monitoring di tingkat Jurusan dan Prodi (program studi) direncanakan dilaksanakan setiap akhir , setiap akhir semester (untuk pelaksanaan proses belajar mengajar / PBM) dengan berbagai cara disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Monitoring di tingkat Jurusan/Prodi dilakukan dengan cara diskusi langsung secara intensif bersama seluruh pengelola yang terlibat dalam kegiatan, atau dengan presentasi setiap kegiatan oleh pelaksana kegiatan pada waktu yang disepakati. Dalam pelaksanaannya monitoring di tingkat Jurusan/ Program Studi akan di fokuskan pada : (1) input, meliputi pendanaan, SDM dan peralatan, (2) proses, meliputi metoda, waktu pelaksanaan, ketepatan pelaksanaan dan perencanaan kerja, dan (3) output, meliputi keterlaksanaan program, hambatan dan kesulitan yang dihadapi serta hasil dari program yang telah dilaksanakan. Monitoring pelaksanaan anggaran di tingkat Jurusan/Prodi akan dilaksanakan oleh Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan serta Ketua program studi dan Sekretaris program studi serta seluruh pengelola Jurusan/Prodi. Monitoring yang berkaitan dengan pelaksanaan PBM akan

dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu, sedangkan Monitoring yang berkaitan dengan pelaksanaan keuangan akan dilaksanakan oleh Satuan Pemeriksa Internal.

Evaluasi di tingkat Jurusan dan Prodi direncanakan dilaksanakan setiap akhir Tahun Anggaran. Evaluasi ditujukan untuk melihat (1) efisiensi, yakni melihat apakah input dari suatu kegiatan sesuai dengan output, (2) efektifitas, yakni melihat apakah kemajuan dari suatu kegiatan yang dicapai sesuai dengan tujuan khusus yang telah direncanakan, dan (3) impact/dampak, yakni melihat apakah strategi yang telah dilakukan bermanfaat untuk pencapaian tujuan. Evaluasi di tingkat Jurusan/Prodi dilakukan dengan cara diskusi langsung secara intensif bersama seluruh pengelola yang terlibat dalam kegiatan, atau dengan presentasi setiap kegiatan oleh pelaksana kegiatan pada akhir tahun anggaran. Tujuan pelaksanaan evaluasi adalah untuk: (1) mengidentifikasi suatu masalah dan penyebab, (2) mengarahkan solusi yang mungkin dapat mengatasi suatu permasalahan, (3) menyesuaikan asumsi dan strategi, (4) merefleksikan bagaimana melakukan dan bagaimana mencapainya, (5) menyediakan informasi dan cara pandang, dan (6) mendorong untuk beraksi dengan informasi dan cara pandang yang telah didapatkan.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis 2020-2024 ini menjadi landasan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Prodi. Operasionalisasi rencana strategis ini akan dituangkan dalam dokumen rencana operasional (RENOP) yang dilengkapi dengan penetapan target dan indikator kinerja program serta unit pendukung yang menjadi penanggungjawab dalam implementasi. Pendanaan implementasi renstra ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber lainnya.

Monitoring dan evaluasi akan diselenggarakan untuk menilai implementasi dan ketercapaian target kinerja. Penyesuaian renstra dapat dilakukan apabila terjadi perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang belum terantisipasi pada saat penyusunan dan menjadi kendala dalam implementasi renstra.